

ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI**Kun Ismawati¹****ismawatik@yahoo.com****Dewi Pujiani²****dewi.pujiani23@gmail.com****^{1&2} Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta****ABSTRACT**

This research aimed to analyze the point of view about entrepreneurship of students in economic faculty. Respondents of this research were many students in all economic colleges/ universities in Surakarta. This case study analyzed with regression analysis. The research result showed that desire in business and support of family and social life have a positive and significant influence in entrepreneurship decision making of economics students after graduated. Support of family and social life was the most dominant factor in their entrepreneurship decision making.

Keywords: economic, regression analysis, entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, bersaing untuk mendapatkan pekerjaan sangat sulit. Krisis ekonomi global menyebabkan pemutusan hubungan kerja kerap terjadi, dan membuat orang tiba-tiba menganggur di usia muda. Hal ini disebabkan oleh makin banyaknya pencari pekerjaan, bukan pencipta lapangan kerja (Hendro, 2011). Tingginya masalah sosial dapat diturunkan apabila kegiatan bisnis makin banyak dan dilakukan dengan penuh inovasi dan keterampilan bisnis. Davis (2007) juga menekankan pentingnya peningkatan budaya kewirausahaan untuk menciptakan kreatifitas kerja. *Entrepreneurship* dianggap mampu meningkatkan kesempatan lebih luas bagi para profesional muda dalam penciptaan *economic value* dan sosial berkesinambungan (Shukla 2007); begitupun Charron dkk (2012: 6) berpendapat bahwa kewirausahaan telah

menjadi pendorong utama perekonomian.

Jumlah wirausahawan Indonesia masih belum begitu pesat perkembangannya; sedangkan angka pengangguran juga masih sangat tinggi (Hendro 2011). Peluang kerja tentu akan terbuka lebar jika kesadaran para mahasiswa sudah tumbuh sejak dini untuk berwirausaha. Penelitian ini bermaksud untuk menggali hal-hal yang memotivasi para mahasiswa fakultas ekonomi untuk melakukan kegiatan *entrepreneurship*.

RUMUSAN MASALAH

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh faktor keinginan pribadi untuk berbisnis dan faktor dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap keputusan berwirausaha para mahasiswa di perguruan tinggi di Surakarta?

MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak dalam

bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa fakultas ekonomi serta bagi masyarakat luas akan arti penting kewirausahaan.

KAJIAN TEORI

Wirausaha

Hendro (2012) berpendapat bahwa kegiatan wirausaha dilakukan melalui pemberdayaan segenap potensi. Hisrich dkk (2008) menganggap *entrepreneurship* adalah merupakan proses pembuatan sesuatu dengan nilai baru melalui pemanfaatan waktu disertai upaya tertentu, adanya tanggungjawab atas kerugian materi dan fisik serta sosial, namun mengandung hasil/ return moneter, adanya kepuasan tertentu, serta kebebasan yang bersifat individu. Definisi wirausahawan menurut Mas'ud dan Mahmud (2004) adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola dan mengukur risiko bisnis, memiliki sifat kreatif dan inovatif, selalu

mengembangkan diri dengan penemuan baru.

Motivasi *Entrepreneurship*

Hendro (2011) meyakini bahwa keinginan pribadi, suasana di tempat kerja, kapasitas keilmuan, kepribadian, prestasi akademis, dukungan famili, lingkungan pergaulan, harga diri, dan kebanggaan diri dapat menjadi dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan *entrepreneurship*. Motivator seseorang untuk berwirausaha menurut Scarborough (2009) yakni: ilmu wirausaha, ekonomi, bidang jasa, perkembangan teknologi, *life style*, dan kesempatan di dunia internasional.

Definisi Variabel

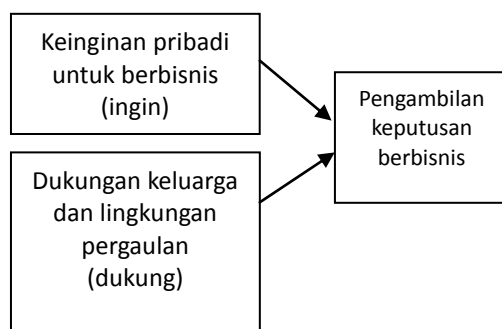
a. Keinginan pribadi untuk berbisnis

Wirausahawan yang berhasil akan bertindak dengan berani, bertanggungjawab, dan tanpa khawatir merugi. Mereka selalu berusaha menjaga keinginan bisnisnya (Zimmerer & Scarborough 1996).

b. Dorongan keluarga

Family/ keluarga memiliki peran penting bagi pertumbuhan karir seseorang di bidang bisnis, karena mereka (terutama orang tua) sekaligus berperan sebagai konsultan, pelatih, dan mentor bagi para pebisnis (Hendro 2011).

Kerangka Pemikiran



Gambar Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

“Diduga faktor keinginan pribadi untuk berbisnis dan faktor dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan berbisnis para mahasiswa fakultas ekonomi di perguruan tinggi di Surakarta”.

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa Fakultas Ekonomi di seluruh perguruan tinggi di Surakarta yang telah dan sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Sampel dan Teknik Sampling

Metodepurposive

sampling digunakan dalam penelitian ini. Tiap kampus diambil sekitar 5% dari jumlah mahasiswanya yang telah dan sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Data

Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner; data sekunder diperoleh dari berbagai pustaka dan beberapa hasil karya ilmiah. Pengumpulan data memakai teknik survei intersep.

Instrumen Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- Keinginan pribadi untuk berbisnis (ingin)
- Dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan (dukung)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembuatan keputusan berbisnis.

Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan model regresi logistik program SPSS. Persamaan umum regresi logistik adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi logistik jika diaplikasikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PK = \beta_0 + \beta_1 \text{ingin} + \beta_2 \text{dukung} + u_i$$

Keterangan:

PK = pembuatan keputusan berbisnis

Ingin = keinginan pribadi untuk berbisnis

Dukung = dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan

u_i = variabel gangguan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Gender

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	82	37.8	37.8	37.8
Wanita	135	62.2	62.2	100.0
Total	217	100.0	100.0	

Sampel diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 82 orang pria (37,8%) dan 135 orang wanita (62,2%).

Jenjang akademis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	75	34.6	34.6	34.6
S1	142	65.4	65.4	100.0
Total	217	100.0	100.0	

Kampus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PTN	41	18.9	18.9	18.9
PTS	176	81.1	81.1	100.0
Total	217	100.0	100.0	

Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	85	39.2	39.2	39.2
4	79	36.4	36.4	75.6
6	51	23.5	23.5	99.1
8	2	.9	.9	100.0
Total	217	100.0	100.0	

Responden mahasiswa D3 sebanyak 34,6%, dan mahasiswa S1 sebanyak 65,4%, yang berasal dari 2 perguruan tinggi negeri (sebanyak 18,9%) dan 20 perguruan tinggi swasta (sebanyak 81,1%). Jumlah terbanyak adalah mahasiswa yang berada di semester 4, yakni 36,4%.

Logistic Regression

Block 1: Method =

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	92.021 ^a	.238	.474

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,474 menunjukkan variabilitas variabel keputusan berbisnis (variabel dependen) yang dianggap mampu didefinisikan oleh *independent variable* pada angka 47,4 %.

Persamaan Regresi Logistik

Variables in The Equation

	B	S.E.	Wald	d f	Sig.	Exp(B)
Step 1 Ingin	.340	.140	5.906	1	.015	1.406
1 ^a Dukung	.405	.109	13.878	1	.000	1.500

a variable(s) entered on step 1: Ingin, Dukung

Dua variabel independen berupa faktor keinginan pribadi untuk berbisnis dan faktor dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan ternyata secara signifikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berbisnis. Variabel keinginan pribadi memiliki nilai Wald sebesar 5,906 signifikansi sebesar 0,015 (1,5%) atau signifikan pada level 5 persen; sedangkan koefisien regresinya positif sebesar 0,340. Variabel dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan memiliki nilai Wald sebesar 13,878 signifikansi sebesar 0,000 atau signifikan pada level 1 persen, sedangkan koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,405. Hal ini berarti bahwa faktor keinginan pribadi untuk berbisnis dan faktor dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan

berpengaruh positif dan signifikan dalam pembuatan keputusan bisnis para mahasiswa fakultas ekonomi di perguruan tinggi di Surakarta.

Variabel keinginan pribadi untuk berbisnis dan variabel dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan yang memiliki koefisien regresi positif menunjukkan bahwa makin besar keinginan pribadi mahasiswa untuk berbisnis, maka akan semakin besar kemungkinan mereka untuk berbisnis atau berwirausaha setelah lulus kuliah; begitu juga semakin besar dukungan keluarga dan lingkungan pergaulannya untuk berbisnis, para mahasiswa juga cenderung untuk melakukan kegiatan bisnis setelah lulus kuliah. Variabel terbesar atau paling dominan yang mempengaruhi keputusan berbisnis para mahasiswa setelah lulus kuliah adalah variabel dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan.

KESIMPULAN

Analisis diatas membawa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor keinginan pribadi untuk berbisnis dan faktor dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berbisnis para mahasiswa fakultas ekonomi di Surakarta setelah lulus kuliah.
2. Diantara kedua faktor tersebut yang dominan mempengaruhi pengambilan keputusan berbisnis para mahasiswa setelah lulus adalah faktor dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini terbatas pada mahasiswa fakultas ekonomi di perguruan tinggi di Surakarta. Penelitian selanjutnya dapat memperluas responden pada mahasiswa pada fakultas lain serta memperluas daerah populasi.

SARAN

Faktor dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memotivasi para mahasiswa untuk berbisnis setelah lulus kuliah. Hal ini menuntut peran segenap pihak untuk membudayakan bisnis dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu memperluas lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. Sektor pendidikan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan dapat saling berperan serta dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk merintis usaha sedini mungkin, contohnya melalui program penelitian dan pengabdian kemahasiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Charron, Nicholas; Victor Lapuente; Marina Nistotskaya. 2012. *The Wealth of Regions: Government Quality and Entrepreneurship in Europe*. European Quality of Government Index Working Paper Series.
- Davis, Susan. 2002. *Social Entrepreneurship: Towards an Entrepreneurial Culture for Social and Economic Development*. Youth Employment Summit. Working Paper Series.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Penerbit Erlangga.
- Hisrich, R.D, Peters, Michael P., dan Sheperd, Dean A. 2008. *Kewirausahaan*. New York: McGraw-Hill, Penerbit Salemba Empat.
- Mas'ud Machfoedz dan Mahfud Machfoedz. 2004. *Kewirausahaan, Suatu Pendekatan Kontemporer*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sukhla, Madhukar. 2007. *Intro to Social Entrepreneurship*. Working Paper Series.
- Zimmerer, T.W. & Scarborough. N. M. 1996. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Second Ed. Prentice Hall.
- , 2009. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Prentice Hall.